

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) dari suatu fenomena tertentu secara objektif (Elvis, 2011). Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dan jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian studi kasus dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui gambaran status gizi, asupan zat gizi makro dan aktivitas fisik di SLBN PKK Provinsi Lampung.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi unit penelitian, yang dapat terdiri dari manusia, benda, tumbuhan, hewan, peristiwa, gejala dan lain-lain yang memiliki karakteristik tertentu (Elvis, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah anak sekolah dasar tunagrahita (gangguan intelektual ditandai dengan kemampuan mental atau intelegensi dibawah rata-rata) di sekolah dasar SLBN PKK Provinsi Lampung yang berjumlah 39 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang menjadi sumber data dan diambil dengan menggunakan teknik-teknik tertentu (Elvis, 2011). Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan sampling yang akan dilakukan peneliti, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 responden.

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi

- a. Anak sekolah dasar tunagrahita laki-laki dan perempuan yang terdaftar di SLBN PKK Provinsi Lampung.
- b. Berada di SLBN PKK Provinsi Lampung
- c. Siswa Tunagrahita

2. Kriteria eksklusi

- a. Tidak bersedia mengikuti penelitian
- b. Tidak hadir saat pengambilan data

D. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2023 bertempat di sekolah dasar SLBN PKK Provinsi Lampung.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan :

1. Jenis Data

Dalam penelitian yang dilakukan jenis data yang akan melalui orang tua siswa dikumpulkan meliputi :

a. Data Primer

1) Identitas Responden.

Identitas responden didapatkan dari hasil wawancara menggunakan lembar kuisisioner berupa nama dan usia.

2) Data Status Gizi.

Data status gizi di dapatkan dari hasil pengukuran berdasarkan berat badan dan tinggi badan.

3) Data Asupan Energi.

Data asupan energi responden didapatkan dari hasil *recall* 2x24 jam. Selanjutnya diolah dengan program *nutrisurvey*.

4) Data Asupan Protein.

Data asupan protein responden didapatkan dari hasil *recall* 2x24 jam. Selanjutnya diolah dengan program *nutrisurvey*.

5) Data Asupan Lemak.

Data asupan lemak responden didapatkan dari hasil *recall* 2x24 jam. Selanjutnya diolah dengan program *nutrisurvey*.

6) Data Asupan Karbohidrat.

Data asupan karbohidrat responden didapatkan dari hasil *recall* 2x24 jam. Selanjutnya diolah dengan program *nutrisurvey*.

7) Data Aktivitas Fisik.

Data aktivitas fisik responden didapatkan dari hasil angket menggunakan lembar kuisioner aktivitas fisik PAQ-C.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi data gambaran umum, fasilitas yang ada di sekolah, jumlah siswa-siswi SLBN PKK Povinsi Lampung dan keputakaan-keputakaan lain yang menunjang dalam penelitian.

2. Cara Pengambilan Data

Pada penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2023 dengan mengambil data berupa data identitas responden, data status gizi, data asupan zat gizi makro, dan data aktivitas fisik responden. Pengambilan data berupa data identitas responden dan data antropometri untuk menentukan status gizi. Untuk pengambilan data identitas responden dengan menggunakan kuesioner sedangkan untuk data antropometri menggunakan alat berupa microtois untuk mendapatkan data berupa tinggi badan responden dan timbangan digital untuk mendapatkan data berat badan responden.

Pengambilan data berupa asupan zat gizi makro yang dilakukan dengan cara metode *recall* selama 2 hari dengan menggunakan kuesioner *food recall* 2 x 24 jam. Pengambilan data berupa aktivitas fisik dengan menggunakan kuesioner PAQ-C untuk mengetahui aktivitas fisik pada siswa-siswi tersebut.

3. Instrumen Penelitian

Adapun alat yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Mikrotis yang memiliki kapasitas 2 meter dan tingkat ketelitian 0,1 cm sebagai alat ukur tinggi badan.
- b. Timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg sebagai alat ukur berat badan.
- c. Kuesioner data identitas responden.
- d. Program WHO *Anthroplus* untuk menganalisis status gizi IMT/U.
- e. Form *food recall* 24 jam.
- f. Angket aktivitas fisik PAQ-C

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Editing ialah kegiatan dalam melakukan pengecekan ulang isi formula atau kuisisioner apakah jawaban yang ada di kuisisioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Jika ada kesalahan dan ada lembaran yang belum terisi maka dinyatakan lagi kepada responden yang bersangkutan untuk dapat diperbaiki yang berguna dalam pengolahan data.

b. *Coding*

Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap *coding* biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data. Data yang di *coding* sebagai berikut:

1) Tahap memberikan kode terhadap hasil status gizi

1=Sangat Kurus : < -3 SD

2=Kurus : -3 SD - < -2 SD

3=Normal : -2 SD – 1 SD

4=Gemuk : > 1 SD – 2 SD

5=Obesitas : > 2 SD

- 2) Tahap memberikan kode terhadap hasil asupan energi
 - 1=Kurang : $<70\%$
 - 2=Cukup : $70 \text{ sd } <100\%$
 - 3=Baik : $100 \text{ sd } 130\%$
 - 4=Lebih : $>130\%$
- 3) Tahap memberikan kode terhadap hasil asupan protein
 - 1=Kurang : $<80\%$
 - 2=Cukup : $80 \text{ sd } <100\%$
 - 3=Baik : $100 \text{ sd } 120\%$
 - 4=Lebih : $\geq 120\%$
- 4) Tahap memberikan kode terhadap hasil asupan lemak
 - 1= Kurang, apabila asupan $<90\%$ AKG
 - 2= Normal, apabila asupan $90 \leq 110\%$ AKG
 - 3= Lebih, apabila asupan $>110\%$ AKG
- 5) Tahap memberikan kode terhadap hasil asupan karbohidrat
 - 1= Kurang, apabila asupan $<90\%$ AKG
 - 2= Normal, apabila asupan $90 \leq 110\%$ AKG
 - 3= Lebih, apabila asupan $>110\%$ AKG
- 6) Tahap memberikan kode terhadap hasil aktivitas fisik
 - 1= Baik = $>$ Median
 - 2= Kurang = \leq Median

c. *Entry Data*

Entry data adalah kegiatan untuk memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau program komputer, membuat interpretasi hasil atau data yang telah didapatkan berupa tabel.

d. *Cleaning*

Pengecekan ulang data-data yang telah di *entry* kedalam *software* untuk melihat kemungkinan adanya kode, ketidak lengkapan data dan variasi data.

2. Analisis Data

Pengolahan data yang dikumpulkan dianalisa secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui karakteristik dari variabel yang dianalisis, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk persen (%) sehingga dapat membandingkan hasil yang diperoleh dengan persyaratan-persyaratan yang sesuai sehingga diperoleh gambaran status gizi, asupan zat gizi makro dan aktivitas fisik pada siswa sekolah dasar di SLBN PKK Provinsi Lampung.